

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Definisi Konsep.....	12
2.1.1. Permukiman.....	12
2.1.2. Permukiman liar (<i>squatter area</i>)	14
2.1.3. Garis Sempadan Rel Kereta Api.....	17
2.1.4. Sanitasi dan Penyehatan Permukiman.....	19
2.1.5. Syarat Dan Kriteria Rumah Sehat	27
2.1.6. EHRA (<i>Environmental Health Risk Assessment</i>)	33
2.2. Kerangka Pikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Lokasi penelitian	48
3.2. Unit amatan dan unit analisis	49
3.3. Pengambilan Data	50
3.3.1. Instrumen penelitian	50
3.3.2. Cara penentuan sampel.....	51
3.3.3. Teknik Pengumpulan data	54
3.4. Variabel Penelitian	55

3.5.	Metode analisis data	57
3.6.	Metode penyajian data	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		65
4.1.	Gambaran Wilayah Penelitian.....	65
4.2.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	69
4.2.1.	Gambaran Sanitasi Permukiman	69
4.2.1.1.	Sarana Prasarana	69
4.2.1.2.	Sarana Lingkungan.....	74
4.2.1.3.	Utilitas	77
4.2.2.	Kondisi Demografi Rumah Tangga di Sempadan Rel Kereta Api.....	82
4.2.3.	Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga di Sempadan Rel Kereta Api	85
4.2.4.	Karakteristik Kesehatan Lingkungan	87
4.2.4.1.	Komponen rumah.....	88
4.2.4.2.	Sarana sanitasi.....	105
4.2.4.3.	Perilaku penghuni	131
4.2.5.	Indeks risiko kesehatan lingkungan dengan Metode EHRA	145
4.2.6.	Hubungan setiap komponen indeks risiko kesehatan lingkungan	152
4.2.7.	Hubungan indeks risiko kesehatan lingkungan permukiman sempadan rel kereta api dengan tingkat pendidikan dan pendapatan.....	162
4.2.8.	Hubungan indeks risiko kesehatan lingkungan permukiman sempadan rel kereta api dengan status kepemilikan rumah dan tanah	167
4.2.9.	Strategi penataan rumah di sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman.....	174
BAB V PENUTUP.....		180
5.1.	Kesimpulan	180
5.2.	Rekomendasi	185
5.3.	Keterbatasan penelitian	187

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	10
Tabel 3.1 Sebaran RT dan RW Kecamatan Gondokusuman	53
Tabel 3.2. Variabel Penelitian	57
Tabel 3.3. Keterangan level risiko	64
Tabel 4.1. Distribusi kondisi sosial dan kesejahteraan rakyat Kecamatan Gondokusuman	68
Tabel 4.2. Jumlah kereta keluar masuk Stasiun Lempuyangan	69
Tabel 4.3. Distribusi kondisi demografi Kecamatan Gondokusuman	70
Tabel 4.4. Distribusi persentase ketersediaan sarana prasarana pada sanitasi permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	73
Tabel 4.5. Distribusi persentase ketersediaan sarana lingkungan pada sanitasi permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	76
Tabel 4.6. Distribusi persentase ketersediaan utilitas pada sanitasi permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	79
Tabel 4.7. Sanitasi permukiman yang memenuhi syarat di sempadan rel kereta api	80
Tabel 4.8. Kondisi demografi rumah tangga di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	84
Tabel 4.9. Kondisi sosial ekonomi rumah tangga permukiman sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	87
Tabel 4.10. Distribusi risiko langit-langit rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	91
Tabel 4.11. Distribusi risiko dinding rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	93
Tabel 4.12. Distribusi risiko lantai rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	95
Tabel 4.13. Distribusi risiko Jendela kamar tidur di rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	96
Tabel 4.14. Distribusi risiko Jendela ruang keluarga di rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	97
Tabel 4.15. Distribusi risiko ventilasi di rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	99
Tabel 4.16. Distribusi risiko lubang asap dapur di rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	101
Tabel 4.17. Distribusi risiko pencahayaan rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	103
Tabel 4.18. Distribusi tingkat risiko komponen rumah di sempadan rel kereta api Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	104
Tabel 4.19. distribusi persentase risiko sarana air bersih rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	109
Tabel 4.20. Distribusi persentase risiko sarana pembuangan tinja rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	114

Tabel 4.21. Distribusi persentase risiko sarana pembuangan air limbah rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	121
Tabel 4.22. Distribusi persentase risiko sarana pembuangan sampah rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	126
Tabel 4.23. Distribusi tingkat risiko sarana sanitasi rumah tangga di sempadan rel kereta api Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	130
Tabel 4.24. Distribusi risiko kebiasaan membuka jendela kamar rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro....	134
Tabel 4.25. Distribusi risiko kebiasaan membuka jendela ruang keluarga rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	135
Tabel 4.26. Distribusi risiko kebiasaan membersihkan rumah dan halaman rumah di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	137
Tabel 4.27. Distribusi risiko kebiasaan membuang tinja bayi pada rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.	138
Tabel 4.28. Distribusi risiko kebiasaan membuang sampah rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro	138
Tabel 4.29. Distribusi risiko pengelolaan air sebelum dikonsumsi pada rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	139
Tabel 4.30. Distribusi risiko kebiasaan mengambil air dari wadah pada rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	140
Tabel 4.31. Distribusi risiko kebiasaan mencuci tangan penghuni rumah tangga di sempadan rel kereta api menggunakan sabun di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	141
Tabel 4.32. Distribusi risiko tempat sampah rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	142
Tabel 4.33. Distribusi risiko tempat penyimpanan pangan rumah tangga di sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	143
Tabel 4.34. Distribusi tingkat risiko perilaku penghuni rumah tangga di sempadan rel kereta api Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	144
Tabel 4.35. Distribusi indeks risiko EHRA di rumah tangga sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	148
Tabel 4.36. Nilai risiko rumah tangga sempadan rel kereta api di Kelurahan Demangan dan Kelurahan Baciro.....	152
Tabel 4.37. Hasil uji <i>Spearman correlation</i> SPSS EHRA	154
Tabel 4.38. Matriks risiko kesehatan lingkungan antara komponen rumah dengan perilaku penghuni rumah tangga sempadan rel kereta api Kelurahan Demangan	156
Tabel 4.39. Matriks risiko kesehatan lingkungan antara sarana sanitasi dengan perilaku penghuni rumah tangga sempadan rel kereta api Kelurahan Demangan	157

Tabel 4.40. Matriks risiko kesehatan lingkungan antara komponen rumah dengan perilaku penghuni rumah tangga sempadan rel kereta api Kelurahan Baciro	158
Tabel 4.41. Matriks risiko kesehatan lingkungan antara sarana sanitasi dengan perilaku penghuni rumah tangga sempadan rel kereta api Kelurahan Baciro	159
Tabel 4.42. Hasil analisis statistik hubungan Komponen EHRA dengan tingkat pendidikan dan pendapatan	165
Tabel 4.43. Hasil analisis statistik hubungan Komponen EHRA dengan Status sertifikat dan kepemilikan tanah	170
Tabel 4.44. Matriks Rencana Strategi Penataan Permukiman Sempadan Rel Kelurahan Demangan	177
Tabel 4.45. Matriks Rencana Strategi Penataan Permukiman Sempadan Rel Kelurahan Baciro	179

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian	49
Gambar 3.1. Peta lokasi pengambilan data penelitian	50
Gambar 3.2. Matriks analisis risiko	64
Gambar 4.1. jalan lingkungan di permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	75
Gambar 4.2. jalan setapak di permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	75
Gambar 4.3. Ruang terbuka dan taman lingkungan di Kelurahan Baciro	78
Gambar 4.4. Ruang terbuka dan taman lingkungan di Kelurahan Demangan	78
Gambar 4.5 hasil analisis sanitasi permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman	83
Gambar 4.6. Tampak langit-langit yang berisiko menimbulkan bahaya di Kelurahan Baciro	92
Gambar 4.7. Tampak langit-langit yang tidak berisiko menimbulkan bahaya di Kelurahan Baciro	92
Gambar 4.8. Tampak langit-langit yang berisiko menimbulkan bahaya di Kelurahan Demangan	92
Gambar 4.9. Tampak langit-langit yang tidak berisiko menimbulkan bahaya di Kelurahan Demangan	93
Gambar 4.10. Dinding semi permanen Kelurahan Demangan	94
Gambar 4.11. Dinding semi permanen dan permanen di salah satu rumah di Kelurahan Demangan	94
Gambar 4.12. Tampak jendela kamar tidur salah satu rumah di Kelurahan Demangan	97
Gambar 4.13. Jendela ruang keluarga salah satu rumah di Kelurahan Demangan .	98
Gambar 4.14. Jendela ruang keluarga salah satu rumah di Kelurahan Baciro	98
Gambar 4.15. Tampak ventilasi salah satu rumah di Kelurahan Demangan	100
Gambar 4.16. Tampak ventilasi salah satu rumah di Kelurahan Baciro	101
Gambar 4.17. Ventilasi atau lubang asap dapur salah satu rumah di Kelurahan Demangan	102
Gambar 4.18. Kondisi pencahayaan rumah di Kelurahan Demangan	104
Gambar 4.19 Peta Indeks Risiko Komponen Rumah di Permukiman Sempadan Rel Kereta Api Kecamatan Gondokusuman	105
Gambar 4.20. Tempat penampungan air salah satu rumah di Kelurahan Demangan	112
Gambar 4.21. Jenis jamban di Kelurahan Demangan (kiri) dan Kelurahan Baciro (kanan)	118
Gambar 4.22. Tampak kondisi kebersihan jamban Kelurahan Demangan (kiri: berkerak, kanan: bersih)	118
Gambar 4.23. Tampak Kondisi jamban Kelurahan Baciro (berkerak)	118
Gambar 4.24. Kondisi sarana pembuangan limbah di Kelurahan Demangan	125
Gambar 4.25. Kondisi sarana pembuangan limbah di Kelurahan Baciro	125

Gambar 4.26. kondisi sampah di sekitar lingkungan di Kelurahan Demangan	128
Gambar 4.27. kondisi sampah di sekitar lingkungan di Kelurahan Demangan (berbau dan menetes cairan)	128
Gambar 4.28. pemilahan sampah yang dilakukan di salah satu rumah di Kelurahan Demangan	128
Gambar 4.29. sisa pembakaran sampah di RW 10 Kelurahan Demangan	129
Gambar 4.30. pembakaran sampah daun-daun kering dan ranting di Kelurahan Baciro	129
Gambar 4.31. pengolahan sampah di salah satu rumah di Kelurahan Demangan ..	129
Gambar 4.32. bak pengangkutan sampah dari rumah-rumah yang belum di pindahkan ke TPS	129
Gambar 4.33 Peta Indeks Risiko Sarana Sanitasi rumah di Permukiman Sempadan Rel Kereta Api Kecamatan Gondokusuman	133
Gambar 4.34. tampak jendela kamar yang dibuka di Kelurahan Demangan	135
Gambar 4.35. tampak jendela ruang keluarga yang dibuka di Kelurahan Demangan	136
Gambar 4.36 tampak rumah saat wawancara dan survei	137
Gambar 4.37. tampak tempat sampah rumah tangga di Kelurahan Demangan (menggunakan plastik dan tidak dalam kondisi terikat)	142
Gambar 4.38. kondisi tempat penyimpanan pangan di Kelurahan Demangan (kiri: lemari makanan, kanan: di atas meja dan tertutup)	144
Gambar 4.39. Peta Indeks Risiko Perilaku Penghuni Rumah di Permukiman Sempadan Rel Kereta Api Kecamatan Gondokusuman	146
Gambar 4.40. Peta Indeks Risiko EHRA di Permukiman Sempadan Rel Kereta Api Kecamatan Gondokusuman	149
Gambar 4.41. Peta Tingkat Risiko Antara Komponen Rumah dengan Perilaku Penghuni rumah di permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta	160
Gambar 4.42. Peta Tingkat Risiko Antara Sarana Sanitasi dengan Perilaku Penghuni rumah di permukiman sempadan rel kereta api Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta	161
Gambar 4.43. Kerangka konsep hubungan antara keamanan hak atas tanah dan kesehatan	173
Gambar 4.44. Kerangka konseptual untuk hubungan antara keamanan hak atas tanah dan kesehatan	176